

TRANSFORMASI DIGITAL MELALUI ERP: TANTANGAN NETRAL KARBON DI UNIT MARKETING PT SINKONA

Hersusetiyati¹, Ratna Deli Sari², Rian Nanda Nugraha²

^{1,2,3} Administrasi Bisnis, Universitas Sangga Buana

¹ korespondensi: hersusetiyati@usbypkp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP) system at PT Sinkona Indonesia Lestari, focusing on the Marketing and International Sales units, and to analyze its impact on improving operational efficiency and data management. The Odoo ERP system implemented by the company integrates various business functions, ranging from sales, inventory management, product shipment, to accounting, into a single platform that is interconnected in real-time. Additionally, the ERP system supports the company's efforts to address challenges in enhancing carbon neutrality within its operations. The research findings show that the ERP implementation has accelerated workflows, improved coordination among business units, and facilitated data-driven and more accurate decision-making. However, there are several challenges in the system adaptation process, particularly related to employee understanding and technical issues, such as internet connectivity problems, which can affect operational smoothness. The study also reveals that the success of ERP implementation is heavily influenced by factors such as employee training, top management support, and the readiness of technological infrastructure. Overall, the implementation of ERP at PT Sinkona Indonesia Lestari has provided significant benefits in terms of operational efficiency and effectiveness. However, challenges related to technology and adaptation processes still require further attention to achieve long-term optimization.

Keywords: ERP, Operational Efficiency, Information Systems, Carbon Neutrality, PT Sinkona Indonesia Lestari.

ABSTRAK

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di PT Sinkona Indonesia Lestari, dengan fokus pada unit Marketing dan Penjualan Internasional, serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan data. Sistem Odoo ERP yang diterapkan oleh perusahaan mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, mulai dari penjualan, manajemen inventaris, pengiriman produk, hingga akuntansi, ke dalam satu platform yang saling terhubung secara real-time. Selain itu, sistem ERP mendukung upaya perusahaan dalam menghadapi tantangan untuk meningkatkan netralitas karbon di lingkungan operasionalnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP telah mempercepat alur kerja, meningkatkan koordinasi antar unit bisnis, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam proses adaptasi sistem, khususnya terkait pemahaman karyawan dan masalah teknis, seperti konektivitas internet, yang dapat memengaruhi kelancaran operasional. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa keberhasilan implementasi ERP sangat dipengaruhi oleh faktor seperti pelatihan karyawan, dukungan manajemen puncak, dan kesiapan infrastruktur teknologi. Secara keseluruhan, implementasi ERP di PT Sinkona Indonesia Lestari telah memberikan manfaat signifikan dalam hal efisiensi dan efektivitas operasional. Namun, tantangan terkait teknologi dan proses adaptasi masih memerlukan perhatian lebih lanjut untuk mencapai optimalisasi jangka panjang.

Kata Kunci: ERP, Efisiensi Operasional, Sistem Informasi, Netralitas Karbon, PT Sinkona Indonesia Lestari.

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat transformasi digital telah memengaruhi berbagai sektor industri, termasuk dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Salah satu langkah utama dalam

digitalisasi operasional adalah penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP). ERP adalah perangkat lunak yang dikembangkan untuk mengintegrasikan semua proses bisnis perusahaan, mulai dari

produksi, pengelolaan persediaan, pengelolaan keuangan, hingga manajemen sumber daya manusia, dalam satu sistem yang terhubung (1). Dengan menggunakan sistem ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi duplikasi data, serta menyediakan akses informasi yang lebih cepat dan akurat (2). Seiring dengan perkembangan teknologi, penerapan ERP menjadi solusi yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan, terutama yang beroperasi dalam skala besar dan kompleks, seperti yang dilakukan oleh PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL).

PT Sinkona Indonesia Lestari, yang bergerak di sektor produksi garam kina, produk turunannya, serta minyak esensial, telah mengimplementasikan sistem ERP dalam operasionalnya. Perusahaan ini dimiliki bersama oleh dua BUMN besar Indonesia, PT Kimia Farma Tbk dan PT Perkebunan Nusantara. Salah satu unit yang secara signifikan mengadopsi ERP adalah unit Marketing dan Sales Internasional. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, penerapan ERP dalam unit ini telah memberikan berbagai manfaat. Sistem ERP memfasilitasi integrasi informasi antar departemen, memungkinkan karyawan untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan akurat. Aktivitas yang sebelumnya memakan waktu lama, seperti pengolahan pesanan dan manajemen inventaris, kini dapat diselesaikan lebih efisien, bahkan memungkinkan penyelesaian hingga lima tugas dalam sehari, tergantung pada Pre-Order (PO). Penerapan

ERP tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat dalam kegiatan pemasaran dan penjualan internasional.

Namun, penerapan ERP di PT Sinkona Indonesia Lestari juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu masalah utama yang muncul adalah gangguan sistem akibat koneksi internet yang tidak stabil. Hal ini menyebabkan terhentinya operasional perusahaan hingga koneksi kembali pulih, yang pada gilirannya memengaruhi kinerja karyawan dan operasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis lebih dalam penerapan ERP di unit Marketing dan Sales Internasional PT Sinkona Indonesia Lestari, dengan fokus pada dampak yang ditimbulkan serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaan ERP dalam mengatasi tantangan tersebut.

Sebagai salah satu solusi yang disarankan, penggunaan koneksi internet dengan bandwidth minimal 100 MBps direkomendasikan agar sistem ERP dapat berjalan secara optimal. Rekomendasi ini sejalan dengan pedoman dari vendor ERP, Microsoft, yang menyarankan penggunaan koneksi internet cepat dan stabil untuk mendukung kelancaran operasional sistem ERP. Dengan koneksi yang lebih baik, diharapkan gangguan sistem dapat diminimalisir, sehingga proses bisnis dapat berjalan lebih lancar.

Hipotesis utama dalam penelitian ini adalah penerapan ERP di PT Sinkona Indonesia Lestari dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan di unit Marketing dan Sales Internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana dampak implementasi ERP terhadap efisiensi operasional serta bagaimana sistem ini dapat meningkatkan kinerja unit tersebut. ERP memungkinkan integrasi berbagai aspek operasional perusahaan, termasuk perencanaan produk, produksi, pengembangan, penjualan, dan pemasaran, dalam satu aplikasi terpusat. Fokus penelitian ini terbatas pada unit Marketing dan Sales Internasional di PT Sinkona Indonesia Lestari untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang penerapan ERP dalam mendukung kegiatan internasional perusahaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi bisnis, ERP telah mengalami perubahan signifikan dalam hal fungsi dan kemampuan. Sistem ERP yang awalnya berfokus pada pengendalian persediaan dan produksi pada tahun 1960-an kini telah berkembang menjadi sistem yang lebih kompleks dan dapat mengelola seluruh sumber daya perusahaan, termasuk manajemen keuangan, pengelolaan SDM, dan analisis data (3). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana implementasi ERP dapat memberikan dampak positif pada perusahaan, khususnya dalam hal pengelolaan pemasaran dan penjualan internasional. Implementasi ERP diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam membuat

keputusan bisnis yang lebih cepat dan akurat, yang berujung pada peningkatan daya saing di pasar global (4).

Dalam kajian literatur sebelumnya, banyak penelitian yang menyoroti berbagai manfaat yang diperoleh perusahaan melalui penerapan ERP. Penggunaan ERP dapat membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan lebih efisien, mempercepat proses bisnis, dan mengurangi biaya operasional (5). Penerapan ERP juga memungkinkan integrasi data yang lebih baik antar departemen, sehingga keputusan bisnis dapat dibuat berdasarkan informasi yang lebih akurat dan up-to-date. Penerapan ERP pada perusahaan manufaktur, dilaporkan juga menunjukkan bahwa sistem ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas laporan yang lebih baik, meskipun tetap menghadapi tantangan seperti gangguan koneksi dan human error (6).

Namun, meskipun banyak manfaat yang tercatat dalam literatur, implementasi ERP tidak terlepas dari tantangan dan kesenjangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kendala seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, perbedaan budaya perusahaan, serta resistensi terhadap perubahan seringkali menjadi hambatan dalam keberhasilan penerapan ERP (7). Dalam konteks PT Sinkona Indonesia Lestari, kesenjangan ini perlu diidentifikasi untuk memberikan solusi yang lebih tepat sasaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi dalam penerapan ERP di unit Marketing dan Sales

Internasional, serta memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan implementasi sistem ERP.

Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi dalam bidang pengelolaan sumber daya perusahaan melalui ERP, khususnya bagi perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur dan memiliki aktivitas pemasaran internasional. Dengan melihat implementasi ERP di PT Sinkona Indonesia Lestari, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana ERP dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola pemasaran dan penjualan internasional. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan wawasan baru mengenai solusi yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan dalam penerapan ERP, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan manfaat yang diperoleh dari sistem ini.

Secara lebih luas, upaya PT Sinkona Indonesia Lestari dalam mencapai netralitas karbon memiliki potensi untuk berkontribusi pada pengurangan emisi karbon di sektor bisnis lokal, sekaligus menjadi bagian dari solusi atas tantangan global. Sebagaimana diketahui, kota-kota yang menampung lebih dari separuh populasi dunia dan menyumbang sekitar 80% dari Produk Domestik Bruto global juga bertanggung jawab atas lebih dari 70% emisi karbon tahunan. Fakta ini menegaskan pentingnya langkah inovatif dalam perencanaan dan pengelolaan bisnis di kawasan perkotaan guna menghadapi tantangan perubahan iklim dan pemanasan global. Dengan menerapkan strategi bisnis

berkelanjutan yang berorientasi pada pengurangan emisi, PT Sinkona Indonesia Lestari tidak hanya mendukung keberlanjutan di tingkat lokal tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kondisi lingkungan global.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* di unit Marketing dan Sales Internasional PT Sinkona Indonesia Lestari. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi oleh pihak-pihak terkait dalam implementasi ERP, yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Data akan dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam dengan para informan kunci, seperti manajer, staf marketing, serta pihak-pihak yang terlibat langsung dalam operasional sistem ERP di perusahaan tersebut. Selain itu, observasi langsung terhadap proses bisnis dan analisis dokumen terkait juga akan dilakukan untuk mendukung validitas data yang diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola utama dalam data dan menarik kesimpulan yang relevan mengenai dampak penerapan ERP pada efisiensi operasional di unit Marketing dan Sales Internasional. Pendekatan ini sesuai yang menekankan pentingnya pengumpulan

data langsung dari informan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai fenomena yang diteliti (2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di PT Sinkona Indonesia Lestari, terutama di unit *Marketing dan Sales Internasional*, telah memberikan kontribusi besar dalam mempercepat dan menyederhanakan proses operasional perusahaan. ERP Odoo berhasil mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam satu platform, mulai dari penjualan, pengelolaan inventaris, hingga pengiriman produk, yang memungkinkan akses data secara real-time dan mempercepat pengambilan keputusan. ERP memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi sejumlah fungsi back-office, termasuk layanan pelanggan dan manajemen sumber daya manusia, sehingga mempercepat aliran informasi antar departemen (8).

Penerapan ERP di PT Sinkona Indonesia Lestari menunjukkan bahwa sistem ini tidak hanya mempercepat penyelesaian tugas operasional, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam koordinasi antar unit bisnis. Sebelumnya, banyak tugas yang dilakukan secara manual dan memakan waktu lebih lama, namun kini dapat dilakukan dengan cara yang lebih terorganisir dan efisien. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa salah satu keuntungan utama dari ERP adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan informasi, yang mengarah

pada peningkatan efisiensi waktu dan sumber daya dalam proses bisnis (4).

Meskipun penerapan ERP di PT Sinkona Indonesia Lestari telah mengikuti prosedur yang ditetapkan, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh karyawan, seperti kesulitan dalam mengoperasikan sistem baru. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai cara kerja sistem ERP. Fenomena serupa juga ditemukan dalam penelitian yang menyebutkan bahwa meskipun ERP meningkatkan efisiensi dalam pelaporan keuangan, kendala seperti kesalahan manusia dan gangguan koneksi internet tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi .

Untuk memastikan penerapan ERP berjalan optimal, PT Sinkona Indonesia Lestari mengikuti enam tahapan penting dalam implementasi ERP, mulai dari penemuan dan perencanaan hingga dukungan dan perbaikan. Setiap tahap ini memiliki peran yang krusial dalam kelancaran proses transisi ke sistem ERP. Penemuan dan perencanaan yang matang memastikan bahwa tim proyek memiliki pemahaman yang jelas mengenai tujuan dan target penerapan ERP, ERP dimulai dari pengendalian persediaan hingga kini mencakup pengelolaan seluruh sumber daya perusahaan (3). Pada tahap desain dan pengembangan, perusahaan menyesuaikan sistem ERP dengan kebutuhan spesifik unit *Marketing dan Sales Internasional*, dan pada tahap pengujian, keterlibatan karyawan sangat penting untuk memastikan sistem dapat digunakan secara efektif di lingkungan kerja.

Keberhasilan implementasi ERP di PT Sinkona Indonesia Lestari juga sangat bergantung pada pelatihan karyawan dan dukungan manajemen puncak. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Agri Muhammad Aulia, salah satu faktor utama keberhasilan implementasi ERP adalah pengenalan dan pelatihan sistem yang diberikan kepada karyawan sebelum sistem diterapkan. Pengenalan dan pelatihan yang memadai dapat memfasilitasi adaptasi karyawan terhadap teknologi baru dan meningkatkan efisiensi operasional (6). Dukungan dari manajemen puncak juga sangat penting, karena keputusan terkait ERP harus didasarkan pada kebijakan manajemen yang mendukung implementasi sistem secara menyeluruh. Implementasi ERP yang berhasil harus dilakukan dalam ekosistem teknologi yang mendukung strategi dan operasional perusahaan secara keseluruhan (9).

Selain itu, proses adaptasi karyawan terhadap sistem ERP baru juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan. penerapan teknologi digital modern, seperti ERP, memerlukan perubahan dalam cara bisnis yang sudah mapan, yang mencakup perubahan pola pikir dan kebiasaan kerja karyawan (10). Pada tahap awal implementasi ERP di PT Sinkona Indonesia Lestari, perusahaan memberikan waktu bagi karyawan untuk beradaptasi dengan sistem baru, melalui pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan secara bertahap. Dukungan tim IT dan diskusi informal antara karyawan juga menjadi faktor pendukung dalam mempercepat proses adaptasi ini, yang

pada akhirnya membantu karyawan memahami cara kerja sistem ERP dengan lebih baik. Dalam konteks ini, budaya kerja kekeluargaan yang ada di PT Sinkona Indonesia Lestari juga berperan penting dalam memperlancar proses adaptasi tersebut.

Meskipun proses adaptasi relatif berjalan lancar, tantangan tetap ada, terutama terkait dengan variasi kemampuan karyawan dalam menggunakan teknologi. Beberapa karyawan yang sudah terbiasa dengan teknologi digital lebih mudah beradaptasi, sementara yang lainnya mengalami kesulitan (11). Oleh karena itu, pelatihan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan karyawan menjadi sangat penting (12). Keberhasilan implementasi ERP, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan kesiapan sumber daya manusia dan memberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan (9).

Manfaat utama yang diperoleh PT Sinkona Indonesia Lestari dari penerapan ERP adalah peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional. Dengan otomatisasi proses bisnis, seperti pembuatan laporan, manajemen persediaan, dan pengelolaan data pelanggan, ERP memungkinkan staf untuk fokus pada aktivitas yang lebih strategis dan produktif. Selain itu, integrasi data yang disediakan oleh ERP memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih cerdas dan berbasis data. Sebagai contoh, modul Customer Relationship Management (CRM) dalam ERP memungkinkan staf untuk memberikan pelayanan pelanggan yang lebih

baik dan responsif, yang juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan pelanggan (4).

Penerapan ERP juga membantu perusahaan dalam pengelolaan inventaris, sehingga dapat menghindari masalah kekurangan stok atau penumpukan persediaan yang berlebihan. Dengan demikian, perusahaan dapat menghemat biaya persediaan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. ERP memfasilitasi integrasi berbagai proses bisnis dan memungkinkan pengguna untuk berbagi data dan praktik yang relevan di seluruh perusahaan, yang pada akhirnya menghasilkan laporan yang lebih akurat dan informasi yang lebih mudah diakses oleh pemangku kepentingan (13).

Secara keseluruhan, implementasi ERP di PT Sinkona Indonesia Lestari menunjukkan bahwa sistem ini telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan data. Meskipun tantangan dalam adaptasi dan pelaksanaan masih ada, penerapan ERP telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi perusahaan, terutama dalam meningkatkan produktivitas karyawan, mempercepat proses bisnis, dan memberikan informasi yang lebih akurat untuk mendukung keputusan strategis perusahaan.

Implementasi ERP di PT Sinkona Indonesia Lestari juga membuka peluang bagi perusahaan untuk lebih fleksibel dalam menghadapi dinamika pasar global. Salah satu keuntungan terbesar dari penggunaan sistem ERP adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan data secara menyeluruh, sehingga informasi yang diperlukan dapat

diakses dengan cepat dan akurat oleh setiap lini bisnis. ERP memungkinkan perusahaan untuk mengelola seluruh sumber daya mereka, termasuk sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi, dalam satu platform yang terintegrasi (14)(15). Dengan sistem yang demikian, PT Sinkona Indonesia Lestari dapat memastikan bahwa setiap keputusan bisnis, terutama yang berkaitan dengan pemasaran dan penjualan internasional, didasarkan pada informasi yang paling mutakhir dan relevan, yang sangat penting untuk daya saing perusahaan di pasar global.

Dalam konteks pemasaran dan penjualan internasional, penerapan ERP memberikan keuntungan yang signifikan, terutama dalam hal pengelolaan pesanan dan persediaan. Dengan integrasi antar unit bisnis yang lebih baik, proses pemantauan inventaris dan pengiriman produk dapat dilakukan dengan lebih efektif. Salah satu manfaat utama dari ERP adalah kemampuannya untuk mengelola pesanan dan persediaan secara lebih efisien (4). Pada PT Sinkona Indonesia Lestari, hal ini memungkinkan perusahaan untuk menghindari kelebihan atau kekurangan stok yang dapat mengganggu kelancaran operasi, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Sistem ERP yang mengotomatiskan proses-proses ini juga mengurangi potensi kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pengelolaan inventaris manual, sehingga meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu pengiriman.

Meskipun manfaat yang diperoleh cukup signifikan, perusahaan tetap perlu

menghadapi beberapa tantangan yang terkait dengan implementasi teknologi baru. Meskipun ERP dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas laporan, kendala seperti gangguan teknis dan human error tetap menjadi faktor yang perlu diperhatikan (7). Pada PT Sinkona Indonesia Lestari, meskipun sistem ERP secara umum berjalan dengan baik, masih ada beberapa masalah teknis yang terkait dengan koneksi internet yang kurang stabil dan pemahaman sebagian karyawan terhadap cara kerja sistem ERP yang belum optimal. Untuk itu, perusahaan perlu terus memonitor kinerja sistem dan memberikan dukungan teknis yang memadai agar ERP dapat terus berfungsi dengan baik.

Dukungan manajemen puncak dalam proses implementasi ERP juga sangat menentukan keberhasilan sistem ini di PT Sinkona Indonesia Lestari. Keberhasilan penerapan ERP sangat bergantung pada keputusan manajemen terkait pemilihan sistem yang tepat dan dukungan yang diberikan selama transisi (9). Dalam kasus ini, pemilihan Odoo sebagai sistem ERP terbukti efektif, karena menawarkan fleksibilitas dan kemampuan untuk disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan. Selain itu, keterlibatan manajemen puncak dalam memantau dan mendukung implementasi sistem ERP menunjukkan pentingnya peran mereka dalam memastikan kelancaran penerapan teknologi baru. Manajemen yang terlibat langsung dalam integrasi ERP dapat memastikan bahwa sistem ini mendukung tujuan strategis

perusahaan dan dapat memberikan manfaat jangka panjang (13).

Keberhasilan implementasi ERP di PT Sinkona Indonesia Lestari juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, yang telah dilatih secara intensif untuk memastikan transisi yang mulus ke sistem baru. Pelatihan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman karyawan mengenai teknologi digital sangat penting untuk memastikan bahwa semua pihak dapat memanfaatkan sistem ERP dengan optimal. Penerapan ERP yang sukses tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga pada pengelolaan perubahan yang melibatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan (6). Dengan memberikan pelatihan secara bertahap dan mendalam, perusahaan dapat meminimalkan resistensi terhadap perubahan dan memastikan bahwa karyawan dapat mengoperasikan sistem ERP dengan percaya diri.

Namun, meskipun pelatihan dan dukungan telah diberikan, adaptasi terhadap sistem baru tetap membutuhkan waktu. Ivanović dan Marić menjelaskan bahwa transformasi digital yang melibatkan teknologi seperti ERP memerlukan perubahan signifikan dalam cara perusahaan beroperasi (10). Proses ini sering kali memunculkan tantangan, terutama bagi karyawan yang terbiasa dengan sistem manual. Dalam konteks PT Sinkona Indonesia Lestari, meskipun sebagian besar karyawan dapat beradaptasi dengan cepat, beberapa karyawan yang kurang terbiasa dengan teknologi membutuhkan waktu lebih lama untuk menguasai sistem ERP. Untuk itu,

perusahaan harus memastikan bahwa dukungan berkelanjutan diberikan, dengan melibatkan rekan-rekan yang lebih berpengalaman untuk membantu proses adaptasi bagi karyawan yang kesulitan.

Selain itu, penting untuk mencatat bahwa meskipun sistem ERP dapat mempercepat banyak proses operasional, implementasi ERP tidak terlepas dari tantangan teknis, terutama terkait dengan konektivitas dan perangkat keras. Margaretha menunjukkan bahwa gangguan sistem yang disebabkan oleh masalah koneksi internet yang buruk dapat menghambat kelancaran operasional ERP, yang pada gilirannya berdampak pada produktivitas karyawan (16). Di PT Sinkona Indonesia Lestari, meskipun ERP telah memberikan manfaat besar dalam hal pengelolaan data dan peningkatan produktivitas, masalah seperti ini perlu diatasi untuk memaksimalkan kinerja sistem ERP.

Secara keseluruhan, penerapan ERP di PT Sinkona Indonesia Lestari pada unit Marketing dan Sales Internasional telah menunjukkan hasil yang positif. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat pengelolaan data yang lebih baik dan meningkatkan layanan pelanggan. Namun, untuk mengoptimalkan penerapan ERP lebih lanjut, perusahaan perlu terus beradaptasi dengan perubahan teknologi, memberikan pelatihan yang memadai kepada karyawan, serta memastikan dukungan teknis dan infrastruktur yang memadai. Keberhasilan sistem ERP tidak hanya ditentukan oleh

teknologi itu sendiri, tetapi juga oleh bagaimana perusahaan mengelola perubahan dan mendukung pengembangan keterampilan sumber daya manusia untuk memanfaatkan sistem ini secara maksimal.

Dengan demikian, penerapan ERP di PT Sinkona Indonesia Lestari menunjukkan bahwa pengelolaan sistem yang baik, dukungan manajemen yang kuat, dan pelatihan yang memadai kepada karyawan dapat menghasilkan manfaat signifikan bagi perusahaan dalam hal peningkatan efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan.

SIMPULAN

Penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di PT Sinkona Indonesia Lestari, khususnya pada unit Marketing dan Sales Internasional, telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan data. Sistem ERP, yang mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam satu platform, telah mempercepat proses kerja, meningkatkan koordinasi antar unit bisnis, serta mempermudah pengambilan keputusan berbasis data real-time. Meskipun demikian, tantangan seperti adaptasi karyawan terhadap sistem baru dan gangguan teknis seperti masalah koneksi internet masih perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi ERP. Keberhasilan implementasi ERP juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen puncak, serta pelatihan yang diberikan kepada karyawan. Oleh karena itu, untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan implementasi ERP, PT

Sinkona Indonesia Lestari perlu terus melakukan pemantauan, memberikan dukungan teknis, serta memastikan infrastruktur yang memadai. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan dapat mengoptimalkan sistem ERP untuk mencapai tujuan strategis dan meningkatkan daya saing di pasar global.

DAFTAR PUSTAKA

1. Roosmariharso, R., Trisanto, D., Ekawati, I., Yuniarti, T., Melyna, E., & Dimas Pramanta F. *DASAR-DASAR INDUSTRI 4.0*. 2021.
2. Fauzy, A. D. *Metodologi Penelitian*. CV. Pena Persada; 2022.
3. Wulandari, D. A. D. *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Jakarta: Graha Ilmu; 2020.
4. Febrianto, T., & Soediantono D. Enterprise resource planning (ERP) and implementation suggestion to the defense industry: a literature review. *J Ind Eng Manag Res* 3(3), 1-16. 2022;
5. Susanti, S., Susanti, N., Nadhira, A., Chairunnisah, C., Simarmata, O. D., Sumitro, R. A., & Santi S. Penerapan Sistem ERP pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Eqien-Jurnal Ekon Dan Bisnis*, 10(2), 297-303. 2022;
6. Puspithasari, N., Fadhilah, N., & Hayati N. Analisis Dan Evaluasi Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resources Planning) Pada PT Petrokopindo Cipta Selaras. *Darmabakti J Pengabdian dan Pemberdaya Masyarakat*, 4(2), 255-264. 2023;
7. Rahmania F. Evaluasi Penerapan Sistem ERP dalam Proses Pelaporan Keuangan di PTTS. 2024.
8. Gunawan A. *Dasar-Dasar Industri 4.0*. Jakarta: Kementerian Perindustrian.; 2021.
9. Katuu S. Enterprise resource planning: past, present, and future. *New Rev Inf Networking*, 25(1), 37-46. 2020;
10. Ivanović T, Marić M. Application of modern Enterprise Resource Planning (ERP) systems in the era of digital transformation. *Strateg Manag.* 2021;26(4):28–36.
11. Sari RD. Analisis Persepsi dan Preferensi Konsumen Pada Kualitas, Kemasan, Varian Rasa dan Merek Produk Kerupuk Melarat di Desa Belendung Karawang Ratna Deli Sari. *J Educ.* 2023;06(01):4543–51.
12. Hersusetiyati H, Febrianti W, Sari RD, Yanshah AP. Analisis Kinerja Karyawan Melalui Penerapan Key Performance Indicator (KPI) di PT Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat (Perseroda). *J Digit Bisnis, Modal Manusia, Mark Entrep Financ Strateg Bisnis.* 2024;4(1):14.
13. Alsharari N. The implementation of enterprise resource planning (Erp) in the United Arab Emirates: A case of Musanada corporation. *Int J Technol Innov Manag (IJTIM)*, 2(1). 2022;
14. Migunani. *Enterprise Resource Planning*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik; 2023.
15. Sari RD, Hersusetiyati, Adriansyah, Najmi Ihwani. Integrating TAM, Trust and Perceived Risk Factors on Emerging-Market Consumers' Attitude Towards Shopping for Muslim Fashion Online. *Sinergi Int J Manag Bus.* 2024;2(3):148–58.
16. Margaretha LS. Evaluasi Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Departemen Akuntansi PT Batik Danar Hadi [Internet]. 2023. Available from: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/103270/>